

## **BAB IV**

### **ANALISIS KERJA PRAKTEK**

#### **4.1. Analisis Sistem yang Berjalan**

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung memiliki aplikasi Sistem Perpustakaan Terpadu yang berupaya untuk membantu/mempermudah pengolahan buku perpustakaan di DISARPUS. Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati, yaitu sistem yang sedang berjalan. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi sehingga akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisis.

##### **4.1.1. Analisis Dokumen**

Analisis dokumen merupakan langkah pertama, dokumen apa saja yang digunakan pada sistem informasi pengolahan buku perpustakaan pada DISARPUS. Dokumen yang digunakan diantaranya:

1. Nama Dokumen : Katalog  
Deskripsi : Merupakan data kode buku  
Sumber : Buku  
Tujuan : Bagian Pengolahan  
Fungsi : Sebagai acuan untuk langkah pengolahan  
Buku selanjutnya  
Elemen Data : Nomor kodefikasi, judul, nama penulis, penerbit  
kota terbit, tahun terbit, jumlah halaman, edisi,  
dimensi, ISBN, subjek topik.

2. Nama Dokumen : Buku
- Deskripsi : Merupakan data identitas buku
- Sumber : Pemberi Buku (Hibah, Perpustnas, dll)
- Tujuan : Bagian Pengolahan
- Fungsi : Sebagai acuan untuk membuat katalog
- Elemen Data : Judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, kota terbit, jumlah halaman, edisi, subjek topic, ISBN.
3. Nama Dokumen : Laporan Data Katalog
- Deskripsi : Merupakan data katalog buku
- Sumber : Bagian Pengolahan
- Tujuan : Sekretariat
- Fungsi : Sebagai keterangan data katalog
- Elemen Data : Tanggal, jumlah katalog
4. Nama Dokumen : Laporan Data Identitas Buku
- Deskripsi : Merupakan data jumlah buku yang sudah diinput identitasnya.
- Sumber : Bagian Pengolahan
- Tujuan : Sekretariat
- Fungsi : Sebagai keterangan data jumlah buku yang sudah diinput identitasnya
- Elemen Data : Tanggal, jumlah buku

#### **4.1.2. Analisis Prosedur yang Berjalan**

##### **1. Prosedur Pengkatalogan**

- a. Bag.Pengolahan mempersiapkan kardus yang berisi buku-buku yang akan dibuat katalognya.
- b. Bag.Pengolahan mengecek kodefikasi buku pada sistem.
- c. Apabila kodefikasi ada pada sistem, maka Bag.Pengolahan menginputkan terlebih dahulu identitas buku kemudian kodefikasi dicetak, kemudian Bag.Pengolahan menempelkan kodefikasi pada buku.
- d. Apabila kodefikasi belum ada pada sistem, maka Bag.Pengolahan menginputkan terlebih dahulu kodefikasi dan identitas buku, lalu Bag.Pengolahan mencetak kodefikasi yang telah diinputkan, kemudian Bag.Pengolahan menempelkan kodefikasi pada buku.
- e. Bag.Pengolahan mencetak dan menyerahkan laporan hasil pengkodefikasian dan pengidentitasan buku pada sekretariat.

##### **2. Prosedur Pengidentitasan Buku**

- a. Bag. Pengolahan menerima buku dari berbagai sumber buku, seperti Hibah, Perpusnas, dan lain-lain, untuk kemudian buku tersebut akan dilakukan pengolahan.
- b. Bag. Pengolahan Mengecap buku tersebut.
- c. Kemudian Bag. Pengolahan mengambil katalog yang ada pada buku.
- d. Bag. Pengolahan menginput data identitas buku ke sistem yang dilihat dari katalog.

- e. Bag. Pengolahan menulis nomor induk buku pada buku, nomor induk didapat otomatis dari sistem, jika tidak ada maka Bag. Pengolahan akan menginput nomor induk buku.
- f. Bag. Pengolahan mencetak label koleksi dan nomor barcode dimana label dan nomor barcode tersebut didapat otomatis dari sistem, kemudian label dan nomor barcode tersebut akan ditempelkan pada buku.
- g. Jika buku yang identitas buku tersebut sudah diinput, sudah diberi label dan diberi nomor barcode, kemudian buku tersebut diberi label warna dan penyampulan buku.
- h. Sewaktu-waktu Sekretariat meminta laoporan data buku pada Bag. Pengolahan

### 3. Pelabelan Buku

- a. Bag. Pengolahan menerima buku dari sumber buku.
- b. Bag. Pengolahan memberi label warna pada buku, label warna dilihat dari nomor kodefikasi yang ada pada buku, sesuai dengan ketentuan berikut :
  - 1. Label warna kuning mustard dengan kodefikasi dari nomor 000 - 99 untuk kategori buku umum
  - 2. Label warna biru terang dengan kodefikasi dari nomor 100 - 199 untuk kategori buku Filsafat dan Psikologi
  - 3. Label warna hijau dengan kodefikasi dari nomor 200 - 299 untuk kategori buku Agama

4. Label warna kuning standard dengan kodefikasi dari nomor 300 - 399 untuk kategori buku Sosial
5. Label warna biru dongker dengan kodefikasi dari nomor 400 - 499 untuk kategori buku Bahasa
6. Label warna orange dengan kodefikasi dari nomor 500 - 599 untuk kategori buku Sains dan Matematika
7. Label warna merah dengan kodefikasi dari nomor 600 - 699 untuk kategori buku Teknologi
8. Label warna dengan coklat tua kodefikasi dari nomor 700 - 799 untuk kategori buku Seni dan Rekreasi
9. Label warna merah jambu dengan kodefikasi dari nomor 800 - 899 untuk kategori buku Literatur dan Sastra
10. Label warna coklat muda dengan kodefikasi dari nomor 900 untuk kategori buku umum

Dimana proses label warna ini dilakukan untuk mempermudah dalam penyimpanan.

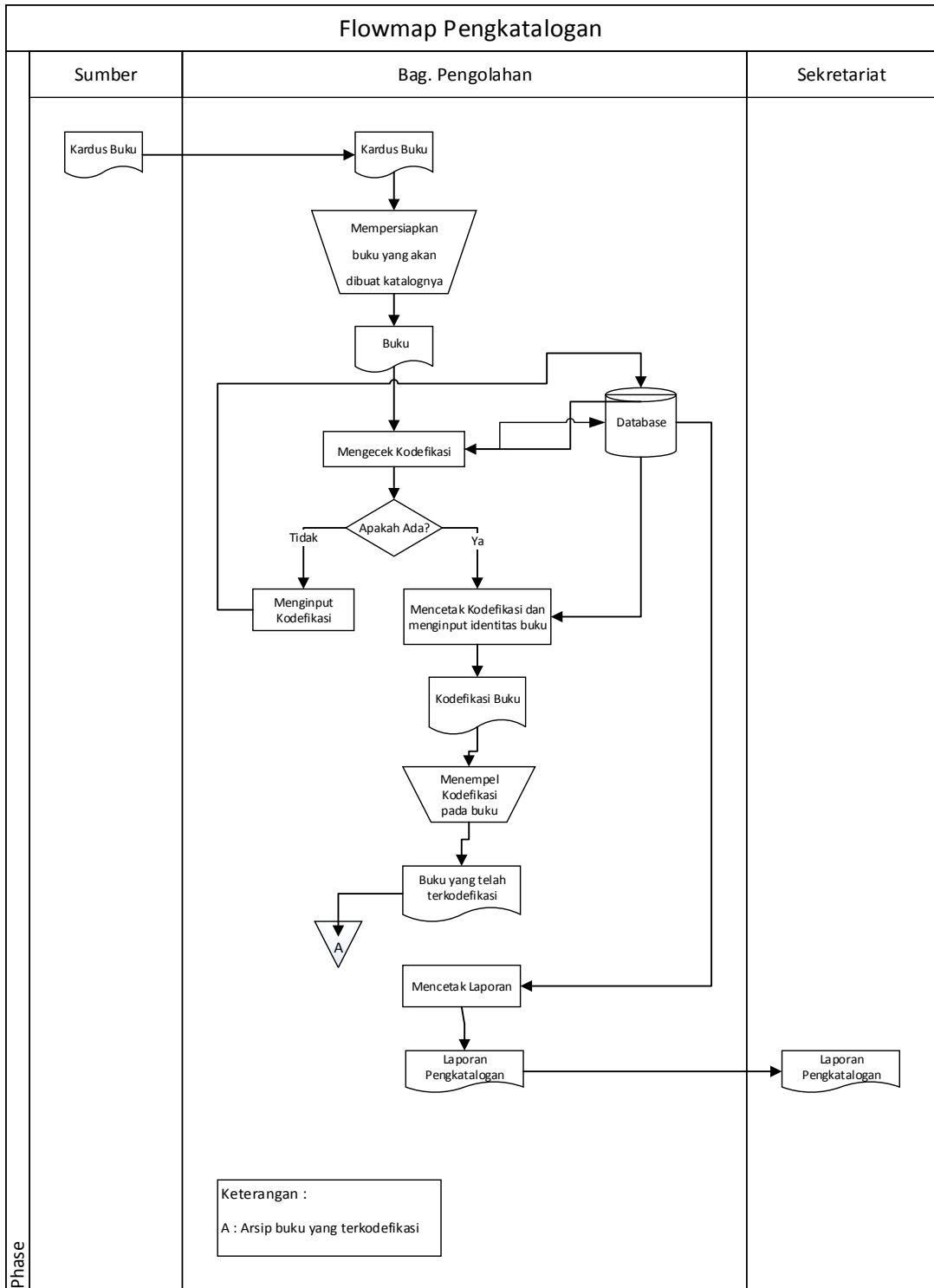
- c. Kemudian setelah buku sudah diberi label warna kemudian bag. Pengolahan menyampul buku tersebut.
- d. Setelah pelabelan warna dan penyampulan pada buku sudah dilakukan maka buku tersebut diberikan kepada bag. Pelayanan untuk nantinya akan disusun/disimpan di perpustakaan.

#### **4.1.3. Flowmap**

Flowmap merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, menggambarkan arus dari dokumen,

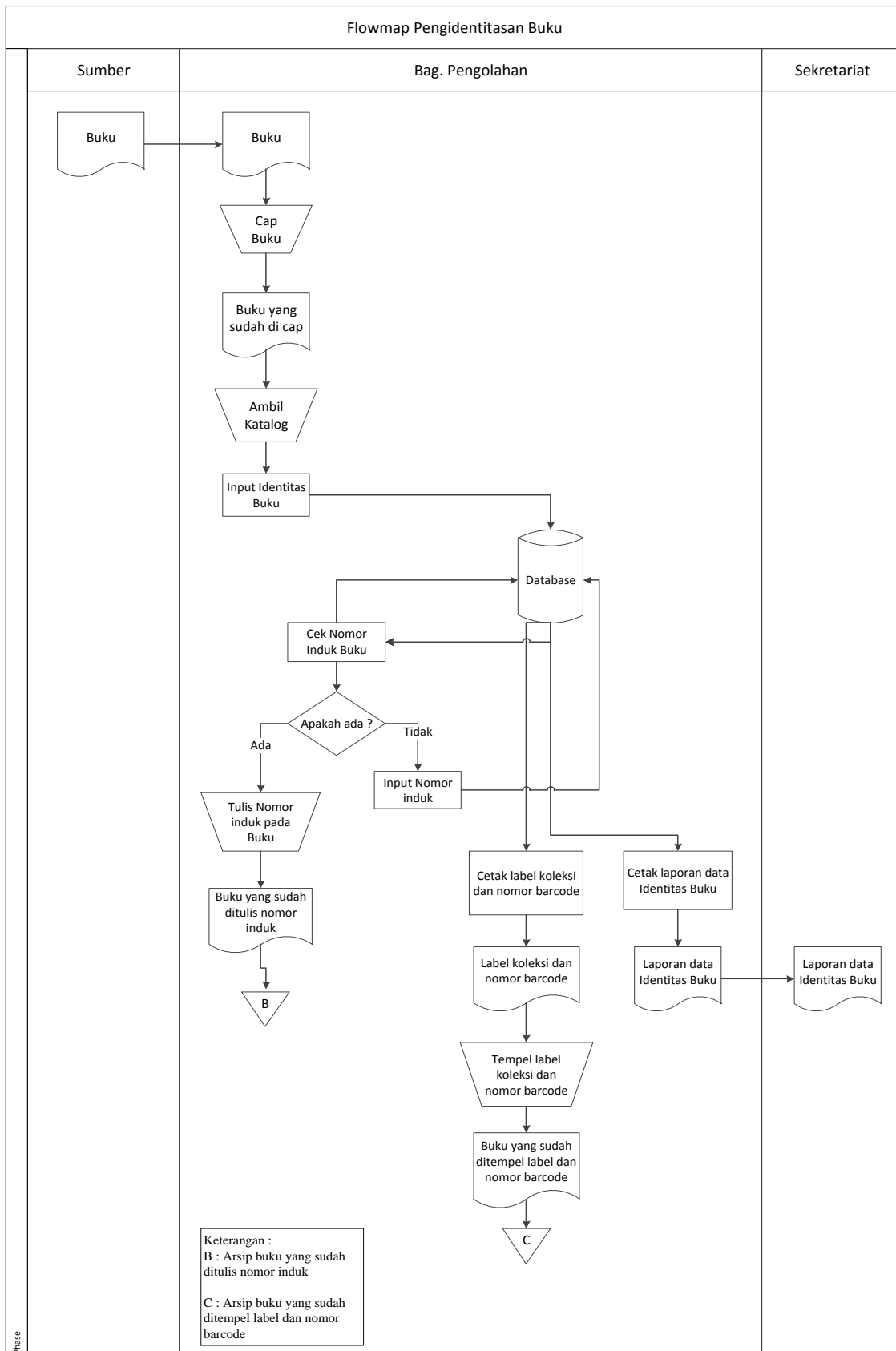
aliran data fisik, serta kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

#### A. Flowmap Pengkatalogan



**Gambar 4.1** Flowmap Pengkatalogan

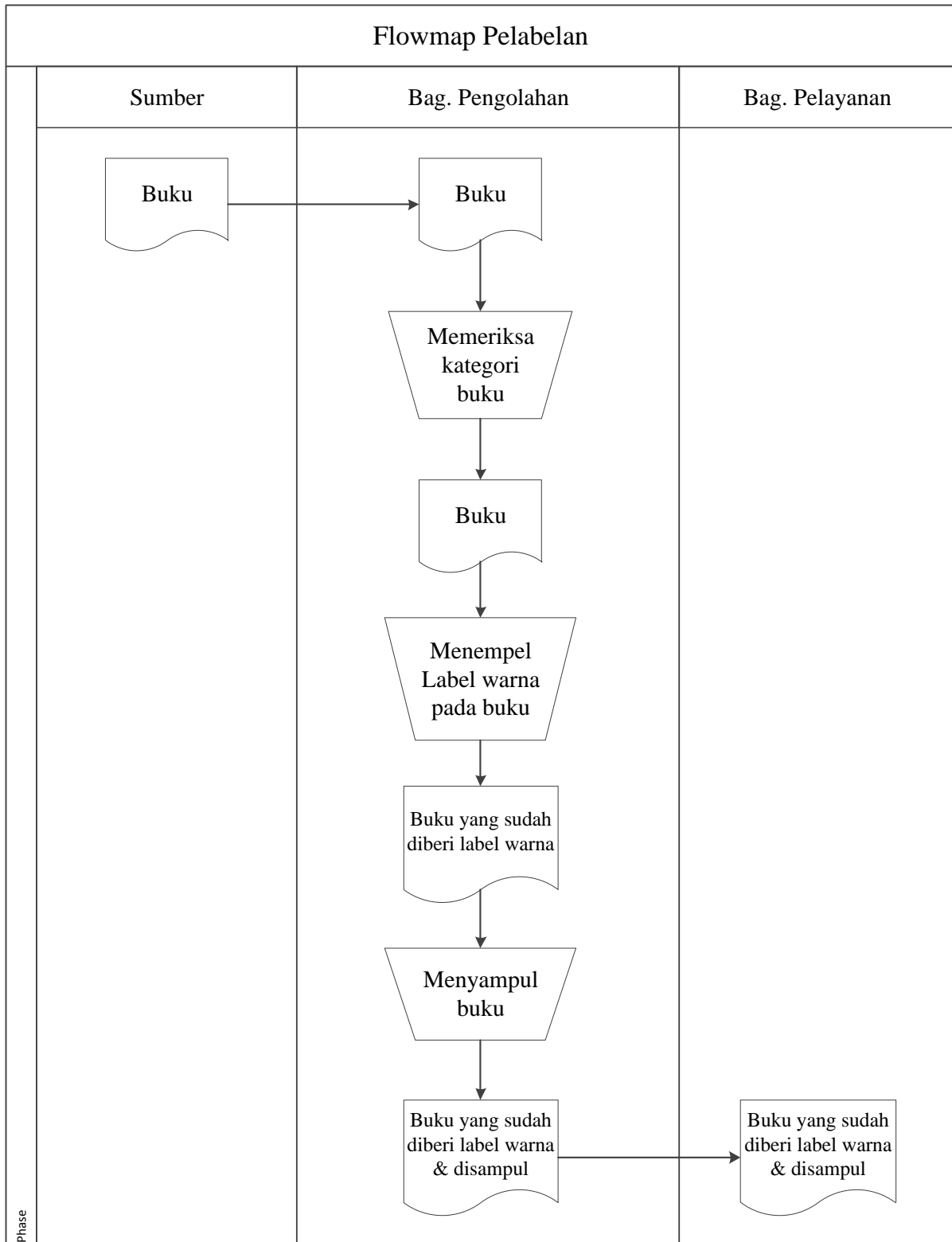
## B. Flowmap Pengidentitasan Buku



**Gambar 4.2** Flowmap Pengidentitasan Buku

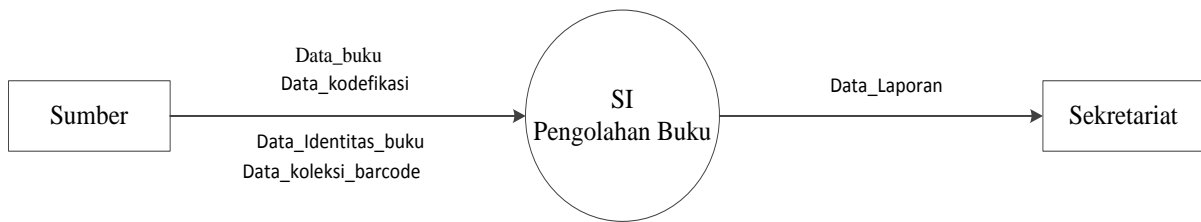


### C. Flowmap Pelabelan



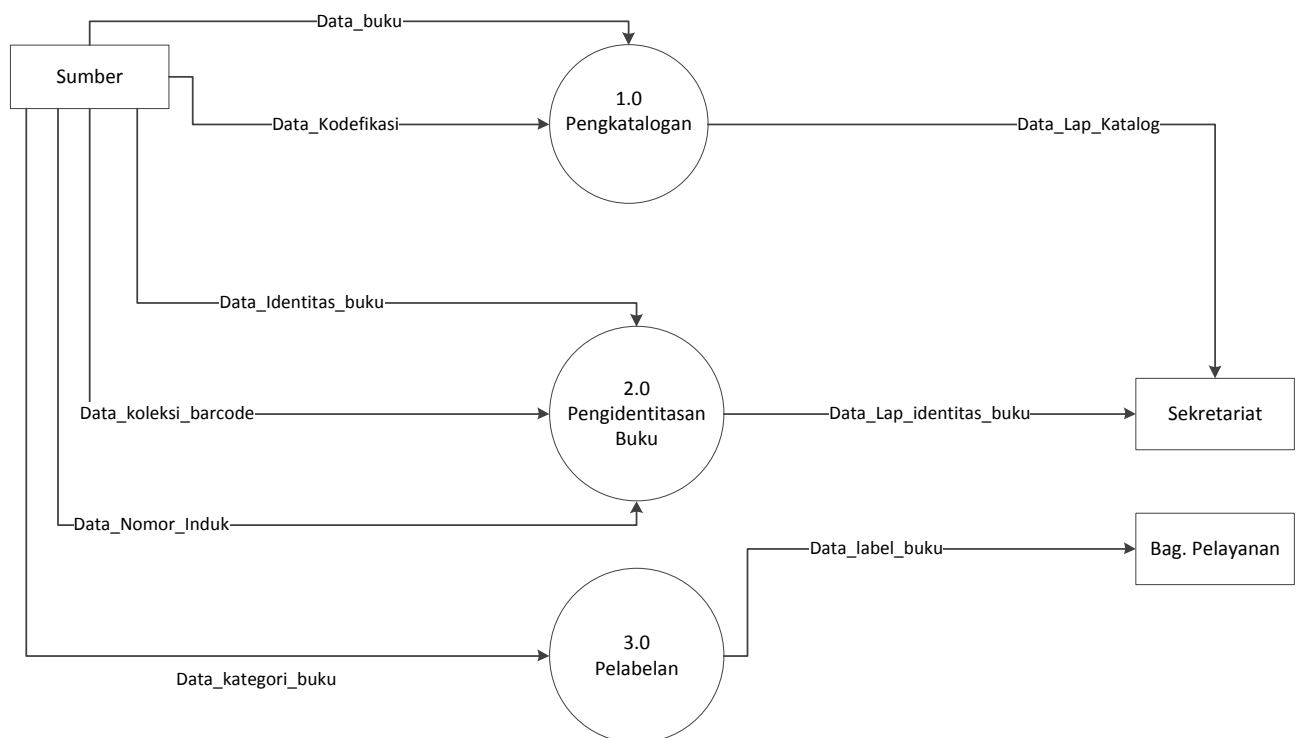
**Gambar 4.3** Flowmap Pelabelan

### 4.1.3 Diagram Konteks

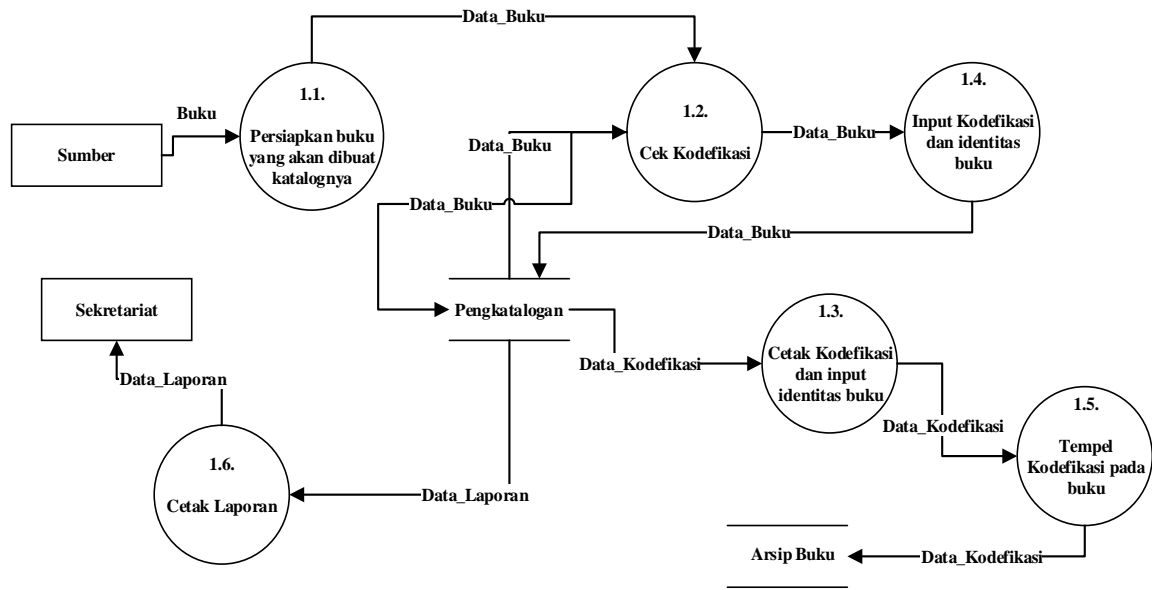


Gambar 4.4 Diagram Konteks

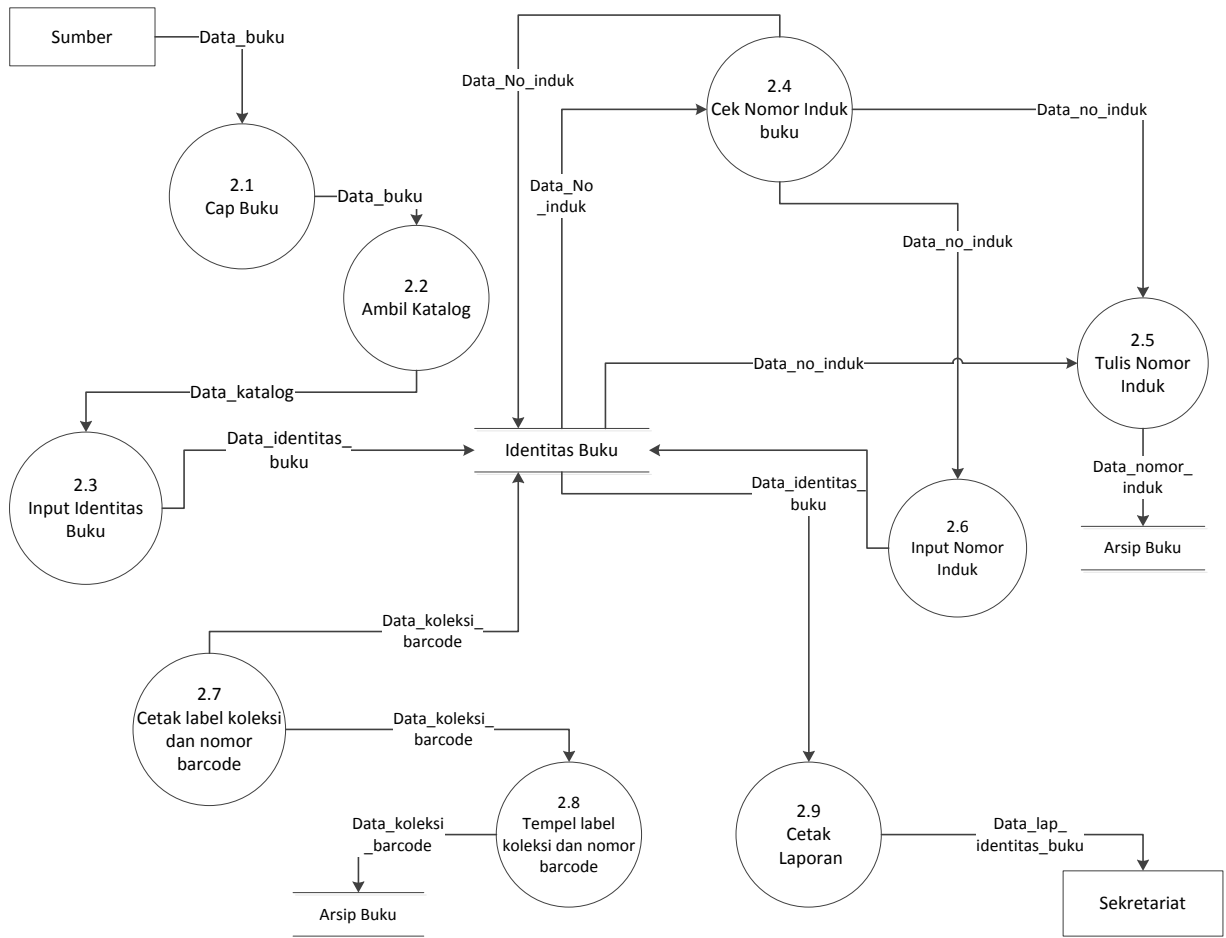
### 4.1.4 DFD (Data Flow Diagram)



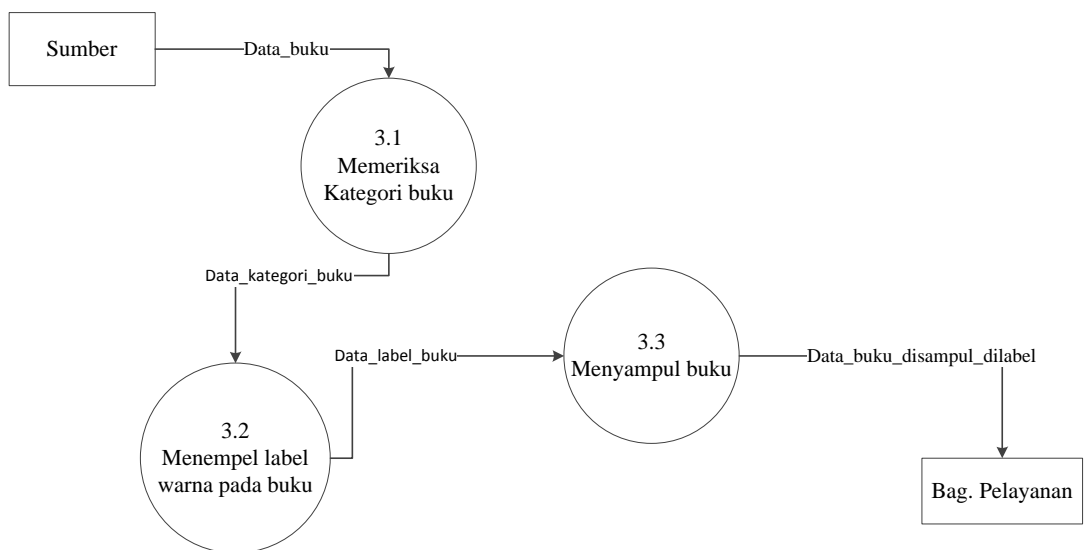
Gambar 4.5 DFD level 1 Sistem Informasi Pengolahan Buku



**Gambar 4.6** DFD level 2 Prosedur Pengkatalogan



**Gambar 4.7** DFD level 2 Prosedur Pengidentitasan Buku



**Gambar 4.8** DFD level 2 Prosedur Pelabelan

#### 4.1.5. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisis Sistem Informasi Pengolahan Buku di Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kabupaten Bandung, permasalahan dan solusi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1** Evaluasi Sistem

Permasalahan	Solusi
1. Pada proses penulisan/pencatatan nomor induk buku masih dilakukan dengan cara manual, sehingga membuat proses pengolahan buku menjadi tidak efisien	Dibutuhkan penambahan modul/fitur seperti menu cetak nomor induk pada sistem sehingga Bagian Pengolahan tidak lagi mencatat nomor induk pada buku dengan cara manual
2. Pada proses pelabelan warna pada buku masih dilakukan dengan cara manual, sehingga membuat proses pengolahan buku menjadi tidak efisien	Dibutuhkan penambahan modul/fitur seperti menu cetak label warna sesuai dengan kategori dan kodefikasi buku, sehingga proses pengolahan buku dapat dilakukan dengan optimal
3. Belum optimalnya sistem dikarenakan pada sistem masih terdapat error sehingga menyebabkan data yang sudah diinput oleh Bagian Pengolahan hilang	Diperlukannya pengecekan sistem setiap bulan, diperlukannya untuk memperbaharui sistem per enam bulan, dan diperlukannya backup data pengolahan buku per satu bulan